

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya terhadap 47 sampel penelitian selama tiga tahun periode pengamatan (2010-2012) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan dalam mengukur kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
2. *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan dalam mengukur kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
3. *Financial Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan dalam mengukur kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
4. *Profit Margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam mengukur kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
5. *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan dalam mengukur kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, diharapkan mampu untuk mempertahankan nilai *current ratio*, *total asset turnover*, *price earning ratio*, *financial leverage* dalam keadaan baik, agar kinerja perusahaan tetap dalam keadaan stabil dan terhindar dari kemungkinan terjadinya kondisi *financial distress*. Dengan kata lain perusahaan harus tetap dapat menjaga nilai aktiva yang harus selalu lebih besar dari nilai hutangnya, nilai penjualan yang terus stabil atau bahkan terus meningkat agar laba bersih yang dihasilkan juga semakin meningkat sehingga dimata investor kredibilitas perusahaan dapat dianggap baik dan memiliki prospek yang menjanjikan yang dapat dilihat dari harga saham ataupun *earning* yang dibagikan.
2. Bagi Perusahaan diharapkan dapat menggunakan laba bersihnya (*profit margin*) untuk alokasi dana yang berhubungan dengan masalah keuangan, agar dana yang ada pada laba tidak hanya digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan saja, sehingga *profit margin ratio* dapat berpengaruh dalam mengatasi masalah kesulitan keuangan (*financial distress*) perusahaan.

3. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambah jenis perusahaan yang lain sehingga dapat lebih bervariasi. Namun harus diperhatikan tentang perbedaan karakter tiap jenis perusahaan tersebut.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode tahun pengamatan agar diperoleh hasil yang lebih akurat, dan dapat menggunakan efek syariah lainnya seperti reksadana syariah ataupun sukuk.
5. Menambahkan variabel diluar variabel penelitian yang telah digunakan seperti rasio keuangan lainnya atau menggunakan variabel lain diluar rasio keuangan seperti tata kelola manajemen perusahaan, kondisi ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, inflasi, suku bunga, tingkat upah, dan lain sebagainya.